

The Influence of TikTok Content Information on Fulfilling Information Needs (A Study on the @buiramira Account by Library and Information Science Students, Class of 2020)

Pengaruh Informasi Konten Tiktok Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Studi Pada Akun @buiramira oleh Mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Angkatan 2020)

Fadhilah Asrianti¹, Jeihan Nabila²

¹Universitas Negeri Padang, ²Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: fadhilahkai@gmail.com

Abstract

This research aims to describe the influence of TikTok content information on fulfilling information needs (study of the @buiramira account by library and information science students class of 2020). This research was conducted using descriptive methods with a quantitative research type. This research consists of two variables, namely social media (X) and information need variables (Y). The population of this research is library and information science students class of 2020. A sample of 50 was taken using the Slovin formula with a precision of 10%. The technique used is purposive sampling. Based on the research results, it is known that social media has a positive and significant effect on information needs. The social media variable (X) influences information needs (Y) by 46%, while the remaining 54% is influenced by other factors not examined in this research.

Keywords: Social Media, Information Needs, Students.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©20xx by author.

Pendahuluan

Di era modern saat ini, arus perkembangan teknologi sangat deras. Teknologi komunikasi merupakan salah satu teknologi yang dimana perkembangannya dapat dirasakan oleh masyarakat luas, hal ini dikarenakan teknologi komunikasi di zaman ini dianggap lebih cepat, efisien dan memiliki kontribusi pada aktivitas manusia. Teknologi dalam komunikasi dikembangkan untuk memfasilitasi komunikasi manusia dan memenuhi tuntutan informasi. Saat ini, bidang teknologi dan informasi sedang direvolusi oleh pesatnya pertumbuhan teknologi informasi (Aldila Safitri et al., 2021)

Kemajuan teknologi berbasis komputer dan internet telah berkembang dan dikenal dengan new media. Dengan munculnya media baru, banyak tindakan mengambil sifat yang lebih bermanfaat, terjangkau, dan dapat diakses. Sesuai dengan perkembangan zaman, media baru saat ini berkembang dan akan melakukannya dalam hal teknologi, komunikasi, dan informasi (Adawiyah, 2020). Generasi Z, yang sangat memanfaatkan sosial media seiring dengan kemajuan teknologi, memainkan peran penting dalam pertumbuhan kebudayaan Indonesia yang terkenal dewasa ini. Generasi z tidak bisa lepas dari perangkat mobile untuk pencarian informasi. salah satu profesi generasi z, yaitu mahasiswa. Media sosial tak pernah terlepas dari aktivitas sehari-harinya. Beragam jenis media sosial yang ada saat ini seolah telah 'menyihir' para mahasiswa terus mengikuti perkembangan tren media sosial terbaru.

Salah satu media sosial yang memiliki popularitas tinggi di kalangan masyarakat adalah TikTok. TikTok merupakan platform media sosial yang memfasilitasi penggunaanya untuk berbagi konten video pendek dengan berbagai fitur dan efek menarik (Malimbe et al., 2021). Selain jumlah pengguna aktif, jumlah waktu yang dihabiskan orang untuk berinteraksi dengan platform media sosial juga merupakan indikator bagus mengenai posisi layanan tersebut dalam kehidupan kita. dari data.ai mengungkapkan bahwa TikTok kini menjadi pemi mpin dalam hal waktu rata-rata per pengguna, dengan rata-rata pengguna kini menghabiskan 33½ jam per bulan menggunakan aplikasi Android di platform tersebut. Sebagai gambaran, hal ini berarti orang-orang kini

menghabiskan rata-rata lebih dari satu jam setiap hari menggunakan TikTok, dibandingkan dengan rata-rata 54 menit per hari yang dihabiskan pengguna menggunakan aplikasi Android YouTube.

TikTok telah menjadi fenomena yang menarik bagi masyarakat Indonesia, terutama mahasiswa yang suka membuat dan menonton video pendek. Aplikasi TikTok merupakan sebuah platform media sosial yang didukung dengan video, music, text, filter dan fitur lainnya. Berkembangnya aplikasi TikTok ini dibuat agar semua orang atau masyarakat luas bisa mengembangkan pemikiran kreatif sebagai bentuk revolusi konten. Aplikasi TikTok juga berbentuk *creating* and *sharing* konten video ke sesama pengguna TikTok. Aplikasi TikTok di klaim sebagai wujud tolak ukur baru dalam berkreasi bagi para online *content creators* diseluruh dunia (Putri, 2021).

Dari hasil pra penelitian yang dilakukan dari 5 content creator yang memiliki pekerjaan sebagai dosen. Salah satu content creator yang sangat menarik perhatian, karena memiliki jumlah pengikut yang paling banyak, lalu jumlah likes yang paling banyak juga diantara content creator yang lain, akun tersebut menggunakan username @buiramira. Akun TikTok dengan username @buiramira saat ini memiliki 1.1 juta pengikut dan 29.7 juta likes. Akun @buiramira sendiri merupakan akun TikTok dari Dr. Ira Mirawati, M.Si., seorang dosen Program Studi Manajemen Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran yang banyak memberikan wawasan baru seputar permasalahan perkuliahan, teknik penyusunan skripsi hingga persiapan sidang skripsi di bidang pendidikan. TikTok menjadi platform pembelajaran yang edukatif dan informatif. Salah satu diskusi yang menarik tentang kegiatan kuliah dan bagaimana mahasiswa menghadapi sidang skripsi mereka adalah bagian dari topik konten pendidikan.

Akun @buiramira berfokus pada informasi yang diberikan kepada mahasiswa, yang sebagian besar menggunakan media sosial, terutama TikTok. Akun @buiramira yang dia gunakan untuk berinteraksi dengan pengguna TikTok, terutama pengikutnya, sangat mudah diterima oleh semua orang terutama remaja, sehingga informasi yang disampaikan mudah diterima, informasi dan interaksi berjalan dengan baik di akun @buiramira. Konten yang paling diminati dari akun @buiramira ini yaitu konten pembahasan mengenai penyusunan tugas akhir/skripsi yang didalamnya terdapat tips and trick mengerjakan skripsi dan kesalahan pengerjaan tugas akhir/skripsi, lalu konten cara menghubungi dosen juga menjadi konten favorite, tak ketinggalan cara menghadapi dosen penguji saat sidang tugas akhir/skripsi dan cara menjawab pertanyaan penguji saat sidang juga menarik perhatian dari pengikutnya dan konten lain mengenai perkuliahan pun dinilai mudah dipahami (Vidyana, 2022)

Mahasiswa yang akan menghadapi sidang skripsi memerlukan berbagai informasi penting untuk mempersiapkan diri dengan baik dan sering kali dihadapi dengan sejumlah permasalahan terkait pemenuhan kebutuhan informasi. Kebutuhan informasi khususnya pada tingkat pendidikan merupakan kebutuhan utama yang harus digunakan tiap harinya. Menurut Widiyastuti (2016), kebutuhan informasi muncul ketika seseorang mendapat masalah sehingga membutuhkan informasi yang dapat memberikan solusi atas permasalahan yang sedang dihadapinya.

Sidang skripsi mengukur penguasaan akademik mahasiswa terhadap isi skripsi yang ditulis serta kemampuan mempertahankan pendapat terhadap pertanyaan dan sanggahan tim penguji. Dalam situasi ujian, mahasiswa seringkali menghadapi berbagai tantangan yang menguji kemampuan akademis dan mental mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa yang sudah menghadapi sidang skripsi, mahasiswa tersebut masih kesulitan mendapatkan informasi mengenai tips dan trik dalam menghadapi sidang skripsi. Kesulitan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, mahasiswa kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari dosen penguji di dalam ujian sidang. Pertanyaan tersebut dirancang sedemikian rupa untuk menguji pemahaman mendalam dan kemampuan analisis mahasiswa seperti halnya contohnya pertanyaan alasan mengapa memakai teori, bagaimana memastikan bahwa indikator teori yang dipilih sesuai dengan konteks penelitian. Keadaan tersebut mengakibatkan kesulitan mencari jawaban yang pas karena tidak belajar dan tidak memahami teori.

Kedua, mahasiswa tidak menguasai materi yang cukup tentang informasi spesifik dan rinci sehingga belum memuaskan dosen penguji, seperti penguasaan pada proposal skripsi. Menghadapi sidang bisa menjadi pengalaman yang menegangkan, terutama jika persiapannya kurang waktu untuk mempersiapkan diri secara optimal sebelum menghadapi sidang, hal ini dapat menyebabkan berbagai masalah, termasuk perasaan cemas dan gugup yang berlebihan. Hal ini sejalan dengan pendapat Wibowo (2020) bahwa penyebab kecemasan ialah akibat

frustasi, dimana sesuatu menghalangi kemampuan seseorang mencapai tujuan bisa menimbulkan kecemasan. Waktu yang terbatas ini dapat mengakibatkan kurangnya kesempatan untuk memperluas kosa kata yang relevan dengan topik presentasi.

Ketiga, kurangnya mengetahui informasi dalam sidang skripsi. Presentasi sidang menjadi masalah bagi mahasiswa, seperti informasi mengenai beberapa banyak PPT, slide PPT, hal-hal apa saja yang dimasukkan ke dalam PPT, bagaimana cara menutup dan membuka sidang. Hal itu semua persiapan yang sudah ada menjadi tidak selaras.

Keempat, kurangnya waktu dalam persiapan presentasi. Seorang mahasiswa yang tidak sempat melakukan latihan presentasi berulang kali akan menghadapi kesulitan dalam menguasai teknik-teknik presentasi yang efektif, seperti pengaturan intonasi suara, penggunaan bahasa tubuh yang tepat, dan mengelola waktu saat berbicara. Akibatnya, saat hari sidang tiba, mahasiswa tersebut akan merasa kurang percaya diri, berbicara terbata-bata, atau bahkan kehilangan alur pikirannya di tengah-tengah presentasi, yang tentunya dapat berdampak negatif terhadap penilaian sidang. Sama halnya dengan pendapat Zarei et al. (2019), hambatan mahasiswa dalam melaksanakan presentasi adalah kecemasan, gugup, kurangnya kosa kata, kurangnya latihan dan kurangnya penguasaan teknis presentasi. Hal ini sama dengan ulasan hasil komen-komen audiens di akun TikTok @buiramira tentang kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari dosen penguji. Ditemukan mahasiswa PII angkatan 2020 memfollow TikTok @buiramira. Dengan masalah mahasiswa ternyata ada satu konten yang dibutuhkan mahasiswa. Topik yang dibahas di akun @buiramira ini sesuai dengan kebutuhan informasi mahasiswa saat menghadapi sidang.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk membahas sejauh mana pengaruh informasi konten TikTok @buiramira terhadap pemenuhan kebutuhan informasi. Dengan alasan ini penulis tertarik untuk meneliti fenomena tersebut dengan judul penelitian "Pengaruh Informasi Konten Tiktok Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Studi pada Akun @Buiramira oleh Mahasiswa PII Angkatan 2020)."

Metode

Penelitian ini mengkaji tentang penelitian deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif. Tujuan menggunakan penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh informasi konten TikTok @buiramira terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa PII angkatan 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi angkatan 2020 Universitas Negeri Padang. Adapun sampel diambil sebanyak 50 orang responden menggunakan rumus Slovin dengan presisi 10%. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *sample purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuisioner yang terdiri dari 24 pernyataan yang sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas terhadap kuisioner. Uji persyaratan analisis dalam penelitian ini, meliputi uji normalitas, uji korelasi, uji linearitas, uji t, dan uji koefisien determinansi. Setelah data diperoleh, maka dilakukan analisis data dengan cara pemeriksaan data, tabulasi data, analisis deskripsi, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel media sosial dan variabel kebutuhan informasi. Berikut data yang diperoleh dari hasil penelitian.

Media Sosial

a. Context (konteks)

Tabel 1. Deskripsi Data Jawaban Responden pada Indikator Context

No Pertanyaan	Skor Jawaban				Jumlah
	1	2	3	4	
1	0	0	32	18	50

	2	0	0	27	23	50
	3	1	0	22	27	50
Jumlah				516		
Rata-Rata				3,44		

Menurut Amelia (2022) aplikasi TikTok sangat berpengaruh bagi kehidupan sosial dan yang sudah membudaya pada keseharian lingkup Indonesia, terutama bahasa. Konten TikTok @buiramira berhasil menyampaikan informasi mengenai sidang skripsi dengan baik, menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh mahasiswa sebagai target audiens. Dalam konten @buiramira mampu menjelaskan langkah-langkah penting yang perlu dilakukan dalam menghadapi sidang skripsi pada mahasiswa. Situasi yang membutuhkan penjelasan teknis, seperti sidang skripsi, akan lebih mudah dipahami jika informasi disajikan secara bertahap dan sistematis. Melalui penjelasan yang jelas dan terstruktur, mahasiswa akan merasa lebih percaya diri dan siap menghadapi sidang skripsi. Konten edukatif ini juga membantu mengurangi kecemasan mahasiswa dalam menghadapi momen krusial tersebut, sehingga meningkatkan kesiapan mereka dalam menjalani proses sidang.

Dengan demikian, konten TikTok yang membahas persiapan sidang skripsi ini menjadi sangat relevan bagi mahasiswa, terutama mereka yang sedang dalam tahap akhir studi. Hal ini sejalan dengan pendapat Fitriani (2021), yang menyatakan bahwa pemanfaatan media sosial sebagai sarana penyajian konten edukasi digital mampu membantu para penggunanya untuk menambah pengetahuan dan wawasan baru.

b. *Communication* (komunikasi)

Tabel 2. Deskripsi Data Jawaban Responden pada Indikator *Communication*

No Pertanyaan	Skor Jawaban				Jumlah
	1	2	3	4	
1	0	1	29	20	50
2	0	0	29	21	50
3	0	1	28	21	50
Jumlah			510		
Rata-Rata			3,4		

Akun TikTok @buiramira dianggap sangat efektif dalam menyampaikan informasi terkait sidang skripsi. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Puazah & Putra, 2022), latar belakang penggunaan media sosial TikTok untuk menyebarkan berita dan informasi dikarenakan efektivitas platform tersebut dalam menjangkau khalayak. mahasiswa yang memanfaatkan aplikasi TikTok untuk memperoleh informasi seputar skripsi. Hal ini memudahkan mahasiswa memperoleh informasi terkait skripsi melalui video singkat yang mudah dipahami. Konten TikTok @buiramira dinilai sangat bermanfaat. Konten ini dapat memberikan pengetahuan umum yang memiliki manfaat untuk menambah wawasan serta mudah diimplementasikan audiens (Zahra et al., 2023)

c. *Collaboration* (kolaborasi)

Tabel 3. Deskripsi Data Jawaban Responden pada Indikator *Collaboration*

No Pertanyaan	Skor Jawaban				Jumlah
	1	2	3	4	
1	0	1	29	20	50

2	0	3	31	16	50
3	1	1	23	25	50
Jumlah			504		
Rata-Rata			3,36		

Kolaborasi yang diterapkan oleh Ibu Ira dianggap efektif dan bernilai positif dalam mendukung kelancaran sidang skripsi mahasiswa. Mayoritas mahasiswa merasa bahwa konten yang disampaikan oleh @buiramira tidak hanya relevan, tetapi juga membantu mereka mempersiapkan diri menghadapi tahapan-tahapan sidang skripsi. Dalam konteks pendidikan, media sosial memiliki potensi besar sebagai alat kolaborasi kreatif dalam proses pembelajaran (Pusporini et al., 2022). Mahasiswa yang terlibat dalam konten TikTok @buiramira lebih mungkin mengingat informasi yang disampaikan melalui media tersebut.

d. Connection (koneksi)

Tabel 4. Deskripsi Data Jawaban Responden pada Indikator Connection

No Pertanyaan	Skor Jawaban				Jumlah
	1	2	3	4	
1	0	2	30	18	50
2	0	9	27	14	50
3	0	9	24	17	50
Jumlah			480		
Rata-Rata			3,19		

Menurut Rasyid & Alamsyah (2024), koneksi atau konektivitas merujuk pada kemampuan untuk menciptakan dan menegaskan relasi yang kuat antara individu atau kelompok dengan tujuan membentuk hubungan yang produktif atau positif. Salah satu faktor yang mungkin menyebabkan mahasiswa merasa kurang dekat dengan akun TikTok @buiramira adalah frekuensi live streaming yang dinilai kurang memadai atau tidak konsisten. Live streaming merupakan salah satu bentuk *user generated content* yang menawarkan pengalaman menonton secara real-time dan memberikan kesempatan interaksi langsung antara peserta, yang dianggap sebagai elemen efektif dalam menarik dan mempertahankan pemirsa (Hao, 2022). Selain itu, kemampuan akun TikTok @buiramira dalam merespons pertanyaan mahasiswa di kolom komentar juga penting.

Kebutuhan Informasi

a. Current Need Approach (Pendekatan Kebutuhan Informasi Mutakhir)

Tabel 5. Deskripsi Data Jawaban Responden pada Indikator Current Need Approach

No Pertanyaan	Skor Jawaban				Jumlah
	1	2	3	4	
1	0	4	33	13	50
2	0	2	27	21	50
3	0	3	29	18	50
Jumlah			493		

Rata-Rata **3,29**

Akun @buiramira sebagai sumber informasi yang selalu memperbarui konten jadwal sidang skripsi menunjukkan tingkat positif yang tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian Batini et al. (2009), yang menyatakan bahwa ketepatan waktu adalah aspek penting dari data yang mutakhir, yang mencakup dimensi kekinian, volatilitas, dan ketepatan waktu. Secara keseluruhan, pengakuan terhadap kemutakhiran informasi mengenai jadwal sidang skripsi pada akun @buiramira tergolong sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa informasi yang diberikan berhasil memenuhi ekspektasi mahasiswa. Selain itu, kebutuhan akan informasi mutakhir juga mendorong pengguna untuk sering berinteraksi dengan sistem informasi agar mendapatkan data terbaru dalam kurun waktu yang relatif cepat sejak pencarian informasi (Fatmawati, 2015).

b. Everyday Need Approach (Pendekatan Kebutuhan Informasi Rutin)

Tabel 6. Deskripsi Data Jawaban Responden pada Indikator *Everyday Need Approach*

No Pertanyaan	Skor Jawaban				Jumlah
	1	2	3	4	
1	0	2	27	21	50
2	0	3	38	9	50
3	0	1	28	21	50
Jumlah			495		
Rata-Rata			3,3		

Dalam konteks mahasiswa yang sedang menghadapi sidang skripsi, akses terhadap informasi yang relevan dan tepat waktu sangat membantu mereka untuk lebih siap menghadapi pertanyaan penguji serta menyelesaikan sidang dengan baik. Menurut Guha, kebutuhan informasi rutin bersifat spesifik dan cepat. Pendekatan ini menuntut jawaban yang akurat dari pengolahan informasi guna memenuhi kebutuhan pengguna. Dengan adanya informasi yang akurat dan tepat waktu, akun @buiramira berperan dalam memenuhi ekspektasi mahasiswa dalam memperoleh dukungan yang dibutuhkan.

c. Exhaustive Need Approach (Pendekatan Kebutuhan Informasi Mendalam)

Tabel 7. Deskripsi Data Jawaban Responden pada Indikator *Exhaustive Need Approach*

No Pertanyaan	Skor Jawaban				Jumlah
	1	2	3	4	
1	0	4	29	17	50
2	0	3	28	19	50
3	0	2	30	18	50

Jumlah	498
Rata-Rata	3,3

Mayoritas responden mendukung keakuratan konten yang disampaikan oleh @buiramira. Keakuratan informasi merupakan kriteria pengukuran kualitas informasi yang berfokus pada kebenaran dari isi informasi, yang terbebas dari kesalahan dan tidak bias (Riyadli, 2020). Konten yang disampaikan oleh @buiramira dianggap relevan dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa terkait persiapan sidang skripsi. Hal ini sejalan dengan pendapat Darmawan (2012), yang menyatakan bahwa relevansi informasi adalah kemampuan informasi yang disampaikan melalui sistem pengolahan tertentu untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Informasi yang disampaikan oleh @buiramira melalui konten TikTok mengenai sidang skripsi juga dinilai spesifik karena mencakup panduan dan penjelasan rinci tentang berbagai aspek yang dihadapi mahasiswa dalam persiapan dan pelaksanaan sidang skripsi.

d. *Catching Up Need Approach* (Pendekatan Kebutuhan Informasi Sekilas)

Tabel 8. Deskripsi Data Jawaban Responden pada Indikator *Catching Up Need Approach*

No Pertanyaan	Skor Jawaban				Jumlah
	1	2	3	4	
1	0	2	27	21	50
2	0	1	29	20	50
3	0	4	26	20	50
Jumlah			504		
Rata-Rata			3,36		

Berdasarkan tanggapan responden, mayoritas merasa bahwa penyampaian informasi yang singkat dan langsung memudahkan mereka dalam memahami inti dari posting yang disajikan, khususnya terkait isu sidang skripsi. Mayoritas responden juga menilai bahwa informasi yang disajikan oleh @buiramira sangat relevan dengan isu sidang skripsi. Hal ini sejalan dengan pendapat (Hervina, 2020) yang menyatakan bahwa kualitas informasi yang baik harus akurat, mutakhir, mudah dipahami, dan bermanfaat bagi manajer atau pihak lain dalam suatu organisasi yang membutuhkan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 9. Uji Hipotesis

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	263.799	1	263.799	40.870	.000 ^b
	Residual	309.821	48	6.455		
	Total	573.620	49			

a. Dependent Variable: Kebutuhan Informasi

b. Predictors: (Constant), Media Sosial

Dari hasil uji regresi linear sederhana di atas, dapat diketahui nilai *Fhitung* sebesar 40.870 sementara ketika $df = 48$ *Ftabel* pada taraf signifikansi 0,05 yaitu sebesar 40.870. Hal ini menandakan bahwa *Fhitung* > *Ftabel* ($40.870 > 4,04$) yang berarti hipotesis alternatif (*H_a*) diterima sementara (*H₀*) ditolak. Sehingga dari analisis

tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media sosial (variabel X) terhadap kebutuhan informasi (variabel Y) oleh mahasiswa PII angkatan 2020.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 ^a	.460	.449	2.541

a. Predictors: (Constant), Media Sosial

b. Dependent Variable: Kebutuhan Informasi

Pada tabel model summary dapat dilihat bahwa koefisien determinasi sebesar 0,460. Jika diubah dalam bentuk persen adalah 46%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh media sosial terhadap kebutuhan informasi sebesar 46% dan sisanya 54% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media sosial berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Perpustakaan dan Ilmu Informasi Angkatan 2020. Variabel media sosial memiliki skor rata-rata total yaitu sebesar 3,35. Hal ini menandakan skor tersebut berada pada skala interval sebesar 3,25 – 4,00 yang berarti tergolong dalam kategori sangat baik. Sedangkan variabel kebutuhan informasi memiliki skor rata-rata total yaitu sebesar 3,31. Hal ini menandakan skor tersebut berada pada skala interval sebesar 3,25 – 4,00 yang berarti tergolong dalam kategori sangat baik. Pada uji hipotesis. Hal ini menandakan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($40.870 > 4,04$) yang berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima sementara (H_0) ditolak. Sehingga dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media sosial (variabel X) terhadap kebutuhan informasi (variabel Y) oleh mahasiswa PII angkatan 2020. Besarnya pengaruh media sosial terhadap kebutuhan informasi berdasarkan uji koefisien determinasi adalah sebesar 46% dan sisanya 54% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Referensi

- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 135–148. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.7504>
- Aldila Safitri, A., Rahmadhany, A., & Irwansyah, I. (2021). Penerapan Teori Penetrasi Sosial pada Media Sosial: Pengaruh Pengungkapan Jati Diri melalui Tiktok terhadap Penilaian Sosial. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.180>
- Amelia, Mila Rosa, Siti Uswatun Hasanah, R. D. K. (2022). Ragam Bahasa Remaja Dalam Media Sosial Tiktok; Kajian Sociolinguistik. *Prosiding Samasta Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 472–476.
- Batini, C., Cappiello, C., Francalanci, C., & Maurino, A. (2009). Methodologies for data quality assessment and improvement. *ACM Computing Surveys*, 41(3). <https://doi.org/10.1145/1541880.1541883>
- Darmawan, D. (2012). *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Fatmawati, E. (2015). Kebutuhan Informasi Pemustaka Dalam Teori Dan Praktek. *Info Persada*, 13(1), 2–13.
- Fitriani, Y. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(4), 1006–1013. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i4.609>
- Hao, C. dan H. C. dan X. T. (2022). The dual-process model of product information and habit in influencing consumers' purchase intention: The role of live streaming features. *Electronic Commerce Research and Applications*, 53, 101150.

- Hervina, E. (2020). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda) Dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah (Opd) Pemerintah Kota Bandung)*. Universitas KOMputer Indonesia.
- Malimbe, A., Waani, F., & Suwu, E. A. A. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Ilmiah Society*, 1(1), 1–10.
- Puazah, S. S., & Putra, A. (2022). Pemanfaatan Akun Tiktok Oleh Suara.com Sebagai Media Penyebaran Berita Dan Informasi. *E-Proceeding of Management*, 8(6), 3533–3541. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/19037/18424>
- Pusporini, W., Septiani, D., & Lestari, T. (2022). Analisis Penguasaan Literasi Digital Mahasiswa. *Wacana Akademika ...*, 6, hal 3.
- Putri, A. M., & Astutik, A. P. (2021). Tiktok as a Generation-Z Islamic Religious Learning Media During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 273–294. <https://doi.org/10.14421/jpai.2021.182-04>
- Rasyid, M. R. R., & Alamsyah, E. (2024). Pemenuhan Kebutuhan Informasi Publik Melalui Kolaborasi Dan Koneksi@KERETAAPIKITA. *Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Sosial Dan Informas*, 9(2), 489–498.
- Riyadli, H., Arliyana, A., & Saputra, F. . (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Keuangan Berbasis WEB. *Jurnal Sains Komputer Dan Teknologi Informasi*, 3(2), 98–103.
- Vidyana, A. N., & Atnan, N. (2022). Pengaruh Konten Edukasi Tiktok Terhadap Pengetahuan Mahasiswa: Sebuah Kajian Sosiologi Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7131–7144. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3453>
- Wibowo, H. P., & Zebua, W. R. (2020). Hubungan Peran Dosen Pembimbing Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Keperawatan Priority*, 3(2), 93–101. <https://doi.org/10.34012/jukep.v3i2.1120>
- Widiyastuti. (2016). Perbandingan Teori Perilaku Pencarian Informasi Menurut Ellis, Wilson Dan Kuhlthau. *Jurnal Pustaka Budaya*, 3(2), 51–64. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/pb/article/view/583/408>
- Zahra, M. A. N., Wulandari, W., & Citra, W. Y. A. (2023). Tiktok Sebagai Media Sosial Populer Untuk Komunikasi Bisnis. *Journal Syntax Idea*, 5(10).
- Zarei, N., Shankar, A., & Noor, A. M. (2019). Effective oral presentation among undergraduates. *Asian Journal of Social Science Research*, 2(1), 2600–9706. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8128840>